

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa Proses pelaksanaan penggembalaan belum berjalan baik sesuai dengan penggembalaan yaitu mencari dan mengunjungi anggota jemaat melalui pemberitaan Firman Allah sehingga dapat menyadari imannya dan mewujudkan iman itu dalam kehidupan mereka secara pribadi. Dalam pelaksanaan disiplin itu, majelis mengambil sebuah tindakan, namun tidak disertai dengan tindakan pemberlakuan penggembalaan, sehingga pemberlakuan itu tidak efektif. Sebagaimana pentingnya dilakukan penggembalaan bagi yang dikenakan disiplin gerejawi, untuk mendoakan, memberikan penguatan iman, bahkan memberikan keyakinan bahwa akan adanya pengampunan dosa dari Tuhan ketika ada pengakuan dan pertobatan. Pelaksanaan penggembalaan yang dilakukan terhadap orang yang dikenakan disiplin gereja di Gereja Toraja Jemaat Lengke' Klasis Basse Sangtempe' terkendala oleh karena berbagai kendala, dalam hal ini timbulnya perasaan ketidakmampuan, ketidaksempurnaan, kurangnya kerja sama untuk menggembalakan orang yang dikenakan disiplin gereja dan juga kurangnya pengetahuan tentang penggembalaan dari Majelis Gereja, sehingga Pelayanan yang dilakukan majelis belum efektif dalam pelayanan pelaksanaan

penggembalaan untuk mendampingi, ketika ada orang yang bermasalah dalam jemaat, majelis kurang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang gembala dalam jemaat.

Berdasarkan realita yang ditemukan setelah melakukan penelitian seharusnya majelis melaksanakan pendekatan secara kekeluargaan bagi yang bermasalah. Melalui pendekatan ini maka kehadiran majelis bukan hanya datang untuk mengunjungi melainkan majelis gereja dapat memberikan bimbingan, mengarahkan serta mendoakannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang menjadi saran penulis adalah:

1. Seharusnya Majelis Gereja lebih meningkatkan perhatian khusus terhadap warga jemaat yang dikenakan disiplin gerejawi agar mereka dapat menyadari kesalahannya dalam menjalani proses pemulihan.
2. Majelis gereja khususnya di Gereja Toraja Jemaat Lengke', agar menjalankan disiplin gereja sesuai dengan Tata Gereja Toraja yaitu melakukan penggembalaan dengan kasih.

